



Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar PJOK

Achmed Zoki¹, Rahayu Prasetyo²

^{1,2} Prodi Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia
Email: prasetyo.rahayu07@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Profil Pelajar Pancasila, Project Based Learning, Hasil Belajar

Keywords:

Profil Pelajar Pancasila, Project Based Learning, Learning Outcome

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PJOK dengan memasukkan nilai-nilai profil siswa Pancasila ke dalam model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Penelitian tindakan kelas adalah desain yang digunakan dalam jenis penelitian ini. Terdapat dua siklus penelitian, dan setiap siklus dilakukansatu kali, melalui beberapa tahap: 1. planning; 2 implementation/acting; 3 observing; and (4) reflecting. Studi ini melibatkan 29 siswa dari kelas 5 SDN Balongbesuk. Data dianalisis dengan kuantitatif deskriptif. Diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan PjBL mampu meningkatkan hasil belajar PJOK pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketuntasan meningkat sebesar 24,1% dari pra siklus ke siklus pertama dan 20,7% dari siklus pertama ke siklus kedua.

Abstract

This study aims to improve PJOK learning outcomes by incorporating Pancasila student profile values into a project-based learning (PjBL) model. Classroom action research is the design used in this type of research. There were two research cycles, and each cycle was conducted once, through several stages: 1. planning; 2 implementation/acting; 3 observing; and (4) reflecting. The study involved 29 students from grade 5 of SDN Balongbesuk. Data were analyzed with descriptive quantitative. It was found that learning with PjBL was able to improve PJOK learning outcomes in cognitive, psychomotor, and affective aspects. Completeness increased by 24.1% from pre-cycle to first cycle and 20.7% from first cycle to second cycle.

© 2023 Author

[✉] Alamat korespondensi:
STKIP PGRI Jombang
E-mail: prasetyo.rahayu07@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah model pembelajaran yang menumbuhkan keaktifan siswa, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan serta membebaskan siswa dari rasa tertekan sehingga siswa dapat memunculkan bakat dan potensi yang

dimilikinya. Kurikulum merdeka berfokus pada kreatifitas dan kebebasan berpikir siswa dalam mengeksplorasi dan menggunakan ide pada pembelajaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa (Muliardi, 2023). Kurikulum merdeka memberikan kebebasan pada guru dalam merencanakan

pembelajaran dan memberikan keleluasaan guru untuk menerapkan model pembelajaran yang pada akhirnya dapat dan sesuai digunakan untuk siswa (Lutfiana, 2022). Model pembelajaran merupakan pedoman saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam menerapkan model pembelajaran harus menciptakan suasana pembelajaran yang sistematis dan terprogram (Julaeha & Erihadiana, 2021).

Penguatan profil pelajar Pancasila erat kaitannya dengan model pembelajaran berbasis proyek. Menurut Ilindia, Hidayatullah & Lestari (2022) mengatakan jika kurikulum merdeka mempunyai kaitan erat dengan pembelajaran berbasis proyek, hal ini dikarenakan pembelajaran berbasis proyek bisa membuat karakter siswa berkembang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dalam kurikulum merdeka belajar sekolah diberikan kebebasan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang bermakna (Amalia & Alfiansyah, 2022). Pada kurikulum merdeka belajar dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek (Adila & Arianto, 2022). Pelajar Indonesia adalah pembelajar sepanjang hayat yang berkualitas, berkompeten, berwatak dan berperilaku serta berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. (Satria et al., 2022)

Ketika siswa memiliki dan menerapkan sikap dan sifat yang terkandung dalam Profil Siswa Pancasila, mereka dapat menguasai materi dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil tes atau penilaian digunakan untuk memberikan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. (Suwardi, 2012).

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Yang Dilakukan Oleh Dosen Dengan Tujuan agar proses pembelajaran mahasiswa berjalan dengan baik dan berkualitas. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama kegiatan hasil observasi kegiatan dosen, hasil observasi aktivitas mahasiswa, hasil belajar mahasiswa dan untuk siklus yang kedua kegiatan hasil observasi kegiatan dosen, hasil observasi aktivitas mahasiswa, hasil belajar mahasiswa. data tersebut dibandingkan antara siklus 2 dan satu dengan cara hasil siklus 2 dikurangi siklus 1 untuk mendapatkan hasil berapa nilai yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang telah diperoleh pada prasiklus, siklus I dan siklus II akan digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data PraSiklus

NO	Hasil Belajar	Ket.
1	74.3	TT
2	73.0	TT
3	76.0	T
4	77.0	T
5	76.0	T
6	75.0	T
7	74.3	TT
8	74.7	TT
9	72.0	TT
10	75.0	T
11	77.7	T
12	73.0	TT
13	74.3	TT
14	75.0	T
15	73.7	TT
16	76.3	T
17	74.7	TT
18	75.3	T
19	75.7	T
20	73.7	TT
21	75.7	T
22	74.0	TT
23	74.0	TT
24	73.3	TT
25	73.3	TT
26	77.0	T
27	74.7	TT
28	74.3	TT
29	75.7	T

Keterangan:

Tuntas (T)

Tidak Tuntas (TT)

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas menunjukkan pada pra observasi peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran adalah 13 orang, yang berarti 44,8 % berhasil tuntas pada mata pelajaran PJOK dan sebanyak 16 orang atau 55,2% belum tuntas. Karena nilai ketuntasan masih rendah, maka diperlukan adanya siklus 1. Siklus 1 berisi pemberian tindakan model pembelajaran berbasis Project. Berikut adalah data yang ada dalam siklus 1.

Tabel 2. Data siklus I

NO	Hasil Belajar	Ket.
1	75.0	T
2	76.0	T
3	76.0	T
4	77.0	T
5	78.3	T
6	75.0	T
7	76.0	T
8	74.3	TT
9	72.0	TT
10	75.0	T
11	77.7	T
12	78.0	T
13	74.3	TT
14	79.0	T
15	73.7	TT
16	78.3	T
17	74.7	TT
18	75.3	T
19	75.7	T
20	76.3	T
21	78.3	T
22	74.0	TT
23	74.0	TT
24	77.3	T
25	73.3	TT
26	77.0	T
27	74.7	TT
28	75.7	T
29	77.3	T

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 2 diatas. Jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan pembelajaran pada siklus adalah 20 orang, atau 68,9% berhasil tuntas pada mata pelajaran PJOK dan masih ada 9 orang atau 31.1% belum tuntas.

Karena nilai ketuntasan peserta didik pada siklus 1 masih dibawah 75%, maka perlu dilakukan siklus 2. Berikut ini adalah data yang ada dalam siklus 2.

Tabel 3. Data Siklus II

NO	Hasil Belajar	Ket.
1	75.7	T
2	77.3	T
3	76.3	T
4	76.3	T
5	78.3	T
6	76.3	T
7	76.0	T
8	78.0	T
9	76.0	T
10	75.0	T
11	77.7	T
12	78.0	T
13	75.0	T
14	79.0	T
15	75.0	T
16	78.3	T
17	74.7	TT
18	77.0	T
19	75.7	T
20	76.3	T
21	78.7	T
22	75.7	T
23	76.0	T
24	77.3	T
25	73.3	TT
26	77.0	T
27	74.7	TT
28	79.0	T
29	78.0	T

Pada tabel 3, nilai yang diperoleh pada siklus 2 adalah 26 siswa atau 89,6% telah tuntas menyelesaikan pembelajaran dan sebanyak 3 orang atau 10.4% Tidak Tuntas.

Tabel 4. Rata-rata pra siklus, siklus I dan siklus II

Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
74.78	75.84	76.61

Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa pembelajaran berbasis proyek meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa dalam pembelajaran PJOK. Peningkatan ketuntasan sebesar 24,1% dicatat dari pra siklus ke siklus

1 dan peningkatan sebesar 20,7% dari siklus 1 ke siklus 2

PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila adalah program yang dipromosikan pemerintah untuk membangun karakter melalui proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PJOK. Hasil analisis data menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran PJOK hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus. Model pembelajaran PjBL membuat pembelajaran PJOK menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa. (Dewi et al., 2020). Model PjBL memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan menyeluruh kepada siswa. Mereka juga diberi tantangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menghasilkan produk, yang memenuhi kebutuhan siswa (Afifah et al., 2019). Dari kegiatan atau project yang dilakukan ini memberikan banyak stimulus pada siswa. Selain itu aktivitas yang diberikan juga membuat kreatifitas, berpikir kritis dalam membuat produk yang berkualitas meningkat (Fitriyah & Ramadani, 2021).

Menurut Alawiyah & Sopandi (2016) model pembelajaran proyek memberikan penekanan pada siswa untuk menyelesaikan masalah yang luas dan menggunakan pengetahuan mereka untuk membuat produk yang nyata. Model ini memberi siswa kebebasan untuk membuat rencana kegiatan belajar mereka sendiri, membuat dan menjalankan proyek dalam kelompok, dan menghasilkan produk yang ditunjukkan kepada orang lain. (Tika & Agustina, 2021). Ketika proses belajar dilakukan dengan baik, motivasi siswa akan meningkat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik. Komunikasi dalam kelompok tercapai, karena kegiatan permainan yang dilakukan secara berkelompok. Selanjutnya adalah kerjasama antar anggota untuk mencapai hasil yang terbaik. Seluruh hasil yang tercapai tersebut merupakan perwujudan dari profil Pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah siswa mengalami peningkatan hasil belajar mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada proses belajarnya. Terjadi peningkatan pada pras siklus ke siklus

1, yaitu sebesar 24.1%, kemudian dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 20.7%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STKIP PGRI Jombang, yang telah memberikan dukungan keuangan untuk menyelesaikan penelitian kami dengan baik.

REFERENSI

- Adila, K., & Arianto, A. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM PROTOTIPE PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK SEBAGAI UPAYA. *Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional*, 219–227.
- Afifah, A. N., Ilmiyati, N., & Toto, T. (2019). MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS STEM UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(2), 73. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i2.1910>
- Alawiyah, I., & Sopandi, W. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 167–176. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i2.4241>
- Amalia, S. S., & Alfiansyah, I. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 239.
- Dewi, R., Gustiawati, R., Afrinaldi, R., Studi, P., Jasmani, P., Ilmu, F. K., Negeri, U., Karawang, S., Ronggowaluyo, J. H. S., Timur, T., & Barat, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMAN 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sport*, 1(2), 83–92.
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan. *Journal Of Chemistry And Education (JCAE)*, X(1), 209–226.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model

- Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Lis Pita Ilindia, Hidayatullah, & Reza Lestari. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 123–128. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemmasgsd.v2i1.23>
- Lutfiana, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Smk Diponegoro Banyuputih. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4), 310–319. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1752>
- Muliardi. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 02(1), 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>
- Nyoman Tika, I., & Gusti Ayu Tri Agustina, I. (2021). The Effect of a Blended Learning Project Based Learning Model on Scientific Attitudes and Science Learning Outcomes. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4), 557–566.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek*.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).